

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PROFESI GURU
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
(S1) JURUSAN TEKNIK SIPIL FT UNP**

Arif Firman Alim¹, Nurhasan Syah², Henny Yustisia³
Education Building Techniques
FT Universitas Negeri Padang
Email: arif.fa926@gmail.com

ABSTRAK

The study program of Technical Education Building Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University is a program of study that prepares students to become professional workers in the field of vocational education. Graduates of Technical Education Building Program can be expected natinya prospective teachers Vocational High School of Technology and Engineering Education Building Techniques. Based on the interviews and the results of previous studies it is known that students are not interested in the teaching profession. To determine the factors that affect the interests of the teaching profession, the authors conducted a study with the title: Factors Affecting Student Interests Professional Teacher Education Program Building Engineering Department of Civil Engineering Faculty of Engineering, Padang State University.

This research is descriptive. The study population is students of Technical Education Building Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, Padang State University year in 2014. The sampling technique used total sampling method with a total sample of 68 respondents. The instrument used for data collection was a questionnaire study. Data analysis technique used is descriptive statistical analysis techniques with percentage calculations.

The results of this research, there are five sub-indicators of internal factors that affect the interests of the teaching profession that is emotional, perception, motivation, talent and mastery of science. Of the five sub-indicators of the talent factor is the internal factors that most influence. Factors influential talents of 25.41% interest in the teaching profession to students of Technical Education Building Department of Civil Engineering Faculty of Engineering, Padang State University year in 2014.

Keywords: internal factors, interest, teaching profession

¹Alumni Prodi Pendidikan Tekni Bangunan Wisuda Periode 105

²Dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP

³Dosen Jurusan Teknik Sipil FT UNP

Pendahuluan

Minat adalah suatu ketertarikan pada suatu aktivitas atau suatu hal yang diekspresikan dengan rasa lebih suka tanpa adanya paksaan melainkan karena kemauan dari diri sendiri.

Sedangkan minat profesi guru adalah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Taufik (2008: 22) menyimpulkan bahwa minat profesi guru adalah: Suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya pemusatan pikiran, perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, serta kemauan dan hasrat menjadi guru.

Untuk melaksanakan tugas guru nantinya, minat merupakan salah satu kesiapan mental seorang calon guru. Sebagaimana yang dikemukakan dalam UURINo. 14 Tahun 2005

tentang Guru dan Dosen Bab III pasal 7 ayat 1 bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut: memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme. Berfokus pada minat, Slameto (2003:180) menjelaskan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Ada banyak faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti mahasiswa yang mempunyai bakat atau kemampuan sebagai seorang guru. Sedangkan faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan mahasiswa itu sendiri.

Dalyono (2007: 55-60) menjelaskan: Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu berasal dari dalam dirinya dan ada pula yang berasal dari luar dirinya. Faktor intern merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri

sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain antara lain faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor ekstern yaitu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Program studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP merupakan program studi yang menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi tenaga kerja profesional di bidang pendidikan kejuruan. Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan diharapkan dapat menjadi calon guru SMK Teknologi dan Rekayasa bidang Pendidikan Teknik Bangunan. Selain itu, lulusan diharapkan juga mampu menguasai komponen akademis yang telah diajarkan selama mengikuti perkuliahan, agar dapat melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik atau calon guru.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan terhadap mahasiswa tahun masuk 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan di

Jurusan Teknik Sipil FT UNP, diketahui bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru masih rendah. Wawancara selanjutnya penulis lakukan terhadap lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yaitu mahasiswa tahun masuk 2007, 2008, dan 2009 sebanyak 30 orang lulusan. Dari data wawancara diketahui 5 orang berprofesi sebagai guru, sedangkan 25 orang lainnya berprofesi dalam bidang non guru.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor internal yang paling berpengaruh terhadap minat profesi guru mahasiswa tahun masuk 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Berdasarkan penelitian (Elva Zetmi: 2012) yang berjudul minat mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru, diketahui bahwa 45.7% mahasiswa tidak berminat pada profesi guru. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat

profesi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Pendekatan yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian secara eksak dan melakukan perhitungan data dengan perhitungan statistik. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi minat profesi guru mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan jurusan Teknik Sipil FT UNP.

Waktu Penelitian dilakukan pada semester Juli-Desember 2015 yang dilaksanakan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP terhadap mahasiswa tahun masuk 2014 yang terdaftar aktif pada semester Juli-Desember 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun masuk 2014 berjumlah 68 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*.

Data penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket (kuesioner) kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP angkatan 2014. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari Jurusan yaitu data mahasiswa tahun masuk 2014 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP yaitu nama-nama mahasiswa yang berstatus aktif pada semester Juli-Desember 2015.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket model skala likert. Pertanyaan pada skala likert terdiri atas pertanyaan positif dan negatif. Penyusunan angket skala likert pada penelitian ini merujuk pada empat alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Variable pada penelitian ini adalah minat profesi guru dengan indikator yaitu faktor internal yang terdiri dari 5 (lima) sub indikator antara lain: emosional, persepsi,

motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan perhitungan persentase dan kemudian diterjemahkan dalam bentuk narasi. Perhitungan persentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Total Frekuensi

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dapat dijabarkan pada masing-masing sub indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase Sub Indikator terhadap Minat Profesi Guru

No	Sub Indikator	Persentase (%)
1	Emosional	17.23
2	Persepsi	19.42
3	Motivasi	16.54
4	Bakat	25.41
5	Penguasaan Ilmu Pengetahuan	21.40
	Total	100.00

Dari tabel.1 dapat kita ketahui persentase masing-masing faktor yang berpengaruh terhadap minat profesi guru yaitu emosional (17.23%), persepsi (19.42%),

motivasi (16.54%), bakat (25.41%) dan penguasaan ilmu pengetahuan (21.40%).

Pembahasan

Emosional

Faktor emosional berpengaruh sebesar 17.23% terhadap minat profesi guru. Faktor ini besar pengaruhnya terhadap minat seseorang yaitu dapat menumbuhkan serta memperbesar minat yang ditandai dengan adanya rasa senang dan rasa tertarik terhadap suatu objek. Hal ini sejalan dengan pendapat Bigot yang dikutip dalam Elva (2012: 11) bahwa “minat mengandung unsur emosi ditandai dengan perasaan senang terhadap objek tertentu yang dalam penelitian ini adalah profesi guru”.

Jadi, apabila mahasiswa berminat untuk menjadi guru maka ia akan merasa senang dan ikut terlibat dalam kegiatan, proses perkuliahan/pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan keguruan. Akan tetapi perlu diingat bahwa faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dilakukan oleh mahasiswa

tersebut berhasil, dari keberhasilannya itu akan mendorong mahasiswa tersebut untuk menekuni profesi guru.

Persepsi

Faktor persepsi berpengaruh sebesar 19.42% terhadap minat profesi guru. Persepsi mempengaruhi minat melalui pandangan atau penilaian mahasiswa tentang suatu objek, peristiwa, maupun kejadian yang dilihat, didengar dan dirasakan. Apabila seorang memiliki minat yang besar terhadap suatu aktivitas yang dilakukannya, tentunya seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap apa yang disenanginya. Hal ini sejalan dengan pendapat Djali (2008: 121) “dimana minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang (mahasiswa) lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, selain itu juga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”.

Apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang baik tentang guru, maka mahasiswa tersebut akan berminat untuk menjadi guru dan

sebaliknya, apabila mahasiswa mempunyai persepsi yang tidak baik terhadap profesi guru, maka tidak akan berminat untuk menjadi guru.

Motivasi

Faktor motivasi mempengaruhi sebesar 16.54% terhadap minat profesi guru. Motivasi merupakan faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap minat mahasiswa. Faktor motivasi menjadi faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap minat mahasiswa disebabkan oleh kurangnya motivasi atau dorongan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan teori Crow & Crow dalam Woro (2006: 13) yang mengatakan bahwa “faktor emosional akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain”.

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong mahasiswa tersebut agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motivasi untuk berpikir dan memuaskan perhatian, merencanakan dan melaksanakan

kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru. Motivasi tersebut juga dapat ditanamkan kepada diri mahasiswa dengan cara memberikan latihan-latihan/kebiasaan-kebiasaan yang kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.

Bakat

Faktor bakat berpengaruh terhadap minat profesi guru sebesar 25.41%.Bakat merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat mahasiswa diantara faktor lainnya.Hal ini dapat dilihat pada tabel.13 dan tabel.14 yang menunjukkan persentase bakat lebih tinggi dibandingkan skor faktor lainnya.Bakat berpengaruh besar terhadap minat seseorang, sebab bakat dapat menentukan keberhasilan seseorang dan juga dapat menumbuhkan dan memperkuat minat.

Hasil penelitian mengenai sub indikator bakat menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat pembawaan, yaitu minat yang tidak terpengaruh oleh-faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.Menurut Shalahuddin

dalam Sarbini, dkk (2004: 3) “minat ini muncul berdasarkan bakat yang ada”.Hal ini berarti bakat dalam bidang keguruan telah ada pada diri seseorang (mahasiswa) sejak lahir, dan tidak terpengaruh oleh faktor apapun. Selain itu, bakat juga bisa tumbuh dan berkembang melalui proses belajar.

Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Faktor penguasaan ilmu pengetahuan berpengaruh sebesar 21.40% terhadap minat profesi guru. Pada tabel 1 dapat kita lihat, bahwa faktor penguasaan ilmu pengetahuan besar pengaruhnya setelah faktor bakat.Penguasaan ilmu pengetahuan dapat mempengaruhi minat seseorang melalui penginderaan terhadap suatu objek atau aktivitas, semakin tinggi penguasaan ilmu pengetahuan seseorang dapat menumbuhkan dan memperbesar minat yang ada.Hal ini sejalan Dwi& Wawan dalam Ridwan (2015: 12) bahwa “pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwadengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin tinggi pula pengetahuannya”.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi minat profesi guru dilihat dari lima sub indikator yaitu: emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Faktor internal yang paling berpengaruh terhadap minat profesi guru adalah faktor bakat. Faktor yang paling rendah pengaruhnya terhadap minat profesi guru adalah faktor motivasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi atau dorongan dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Jika dilihat dari faktor emosional, faktor persepsi dan penguasaan ilmu pengetahuan, sebagian besar mahasiswa menyenangi profesi guru, memiliki persepsi yang baik dan memiliki pengetahuan yang cukup tinggi tentang profesi guru.

Saran

Untuk dosen, agar dapat meningkatkan motivasi mahasiswa melalui pemberian tugas-tugas dan bahan ajar kepada mahasiswa ataupun

melalui proses belajar-mengajar dalam perkuliahan. Untuk Jurusan, agar terus meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan mahasiswa khususnya di bidang keguruan dan juga mengupayakan kebijakan supaya mahasiswa termotivasi dalam melaksanakan perkuliahan yang berhubungan dengan minat mahasiswa terhadap profesi guru, baik itu kebijakan dalam mengelola kurikulum, mengoptimalkan pelayanan administrasi serta kebijakan dalam mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan program di bidang kependidikan. Untuk mahasiswa, agar dapat memotivasi diri sendiri dengan cara mengikuti aktifitas yang berkaitan dengan bidang pendidikan/keguruan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan dan memperkuat minat mahasiswa terhadap profesi guru.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing 1 Dr. Nurhasan Syah, M.Pd,** dan **Pembimbing 2 Henny Yustisia, ST. MT.**

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono.M (2007) Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Djali (2008).*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Elva Zetmi (2012).“Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap Profesi Guru.”*Skripsi*.UNP.
- Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru
- Ridwan (2015). ”Tinjauan Pengetahuan Mahasiswa tentang Penulisan Artikel Ilmiah pada E-Jurnal di Fakultas Teknik UNP.” *Skripsi*. UNP.
- Sagala, Syaiful (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto (2003).*Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Taufik Martha (2013). “Perbedaan Hasil Belajar berdasarkan Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP. *Skripsi*.UNP.
- Woro Widyanti (2005). “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”.*Skripsi*.UNNES.